

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Bab ini akan menjelaskan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Penerapan Kurikulum 2013 di jenjang Sekolah Dasar di Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia dan bertujuan untuk menyempurnakan kurikulum KTSP 2006 (Tarigan, 2008b)(Tarigan, 2008b)(Khair, 2018). Dengan adanya peralihan kurikulum KTSP 2006 ke kurikulum 2013, tentunya terdapat banyak hal yang disempurnakan dan diperbaiki dari kurikulum KTSP 2006. Salah satu yang menjadi hal utama dalam perubahan ini adalah dalam mata pelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Pada Kurikulum KTSP 2006 mata pelajaran bahasa Indonesia berfokus pada peningkatan kemampuan berbahasa dan sastra. Sedangkan pada Kurikulum 2013 mata pelajaran Bahasa Indonesia dikembangkan untuk meningkatkan kemampuan menalar siswa (Mas'ud, 2013). Hal tersebut berdasarkan pada hasil survei yang dilakukan oleh Global Institute "Trends in International Math and Science" pada tahun 2007 yang menunjukkan bahwa siswa di Indonesia hanya mampu mengerjakan soal hafalan berkategori rendah (Prastowo, 2017). Hal tersebut tentunya sangat jauh dari kemampuan yang seharusnya dimiliki oleh siswa di jenjang sekolah dasar. Maka dari itu pembelajaran bahasa Indonesia disempurnakan menjadi mata pelajaran yang didasarkan pada pendekatan materi ajar berbasis teks untuk meningkatkan kemampuan menalar siswa melalui kemampuan literasi baca tulis (Khair, 2018).

Pendekatan materi ajar berbasis teks dalam mata pelajaran bahasa Indonesia berfokus pada kemampuan membaca. Membaca menjadi salah satu keterampilan yang gencar ditingkatkan di sekolah dasar (Prastowo, 2019). Membaca menurut Abidin diartikan sebagai membunyikan lambang bahasa tulis (Widianto & Subyantoro, 2015). Menurut Henry Guntur Tarigan membaca adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam memperoleh suatu informasi melalui kata-kata atau tulisan yang disampaikan oleh seorang penulis (Tarigan, 2008). Menurut

Finocchiaro dan Bonomo menyebutkan bahwa membaca merupakan proses mendapatkan dan memperoleh suatu makna dari suatu bacaan atau tulisan serta memahami makna yang terkandung dalam tulisan tersebut (Tarigan, 2008). Berdasarkan pengertian tersebut dapat diperoleh kesimpulan bahwa membaca merupakan suatu proses, kegiatan yang dilakukan seseorang untuk memperoleh dan memaknai suatu informasi dari suatu tulisan. Tujuan membaca tentunya untuk mendapatkan suatu informasi, mengetahui mengenai suatu fakta, mendapatkan suatu ide dan menemukan suatu gagasan-gagasan baru dari suatu tulisan. Salah satu hal yang perlu dilakukan oleh siswa adalah dengan membaca secara kritis.

Membaca kritis merupakan kegiatan membaca secara bermakna dan menelaah isi bacaan secara sungguh-sungguh serta mengaitkan makna teks bacaan dengan kehidupan sehari-hari. Membaca kritis adalah teknik membaca yang menjadi salah satu hal yang dapat mempengaruhi kemampuan siswa dalam berpikir kritis, berpengaruh terhadap kemampuan memecahkan suatu persoalan berdasarkan pengetahuan yang telah dimiliki oleh siswa dan mampu mendeskripsikan suatu kejadian kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan materi ajar. Berpikir kritis dapat diasah dan dikembangkan oleh siswa melalui kegiatan membaca teks bacaan secara kritis (Muttaqiin & Sopandi, 2016).

Tetapi pada kenyataannya dalam mengembangkan kemampuan-kemampuan tersebut tidak selalu berjalan dengan lancar, selalu ada hambatan baik pada guru maupun siswa. Hal terjadi demikian, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di salah satu Sekolah Dasar di Kabupaten Bandung Barat, pada kegiatan pembelajaran, siswa kelas IV mengalami kesulitan dalam memahami dan mengingat suatu materi pembelajaran, menemukan makna dari isi teks bacaan, menyimpulkan isi teks bacaan dan berpendapat mengenai isi teks bacaan. Kesulitan yang dialami oleh siswa terjadi pada beberapa materi yang berkaitan dengan teks bacaan. Hal yang memicu kesulitan-kesulitan siswa tersebut adalah karena kurangnya minat siswa dalam membaca teks bacaan sehingga berpengaruh terhadap kemampuan membaca kritis siswa. Akibatnya siswa belum mampu mengembangkan makna dari suatu teks bacaan dalam kehidupan sehari-hari dengan baik dan permasalahan tersebut berdampak pada hasil belajar siswa yang kurang

dari nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Perolehan hasil tersebut dibuktikan dengan hasil pretest yang memperoleh hasil rata-rata sebesar 39,30.

Berdasarkan masalah yang terjadi dari hasil observasi dan pretest tentunya diperlukan waktu yang maksimal dan berkelanjutan serta penerapan suatu strategi yang tepat agar siswa dapat memahami materi dengan baik sekaligus mampu meningkatkan minat siswa dalam membaca suatu teks bacaan. Solusi yang dibuat untuk memecahkan masalah pada mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam materi yang berkaitan dengan suatu teks bacaan adalah dengan menerapkan strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite dan Review*).

Strategi PQ4R merupakan sebuah strategi pembelajaran yang menerapkan kemampuan pemahaman konsep yang tinggi dalam menerapkan kemampuan membaca melalui pemahaman struktur bacaan dan identifikasi kata kunci (Ahmad, 2013). Strategi PQ4R termasuk ke dalam strategi elaborasi yaitu sebuah proses yang menambahkan perincian untuk menciptakan informasi yang lebih bermakna (Al-Tabany, 2017). Strategi PQ4R ini adalah strategi yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan pengetahuannya secara mandiri melalui tahapan-tahapan membaca yang runtut dan sistematis. Tentunya strategi ini mampu menumbuhkan sikap rasa ingin tahu siswa, meningkatkan kemampuan membaca dan memahami teks bacaan dengan baik dan menumbuhkan potensi diri siswa (A. R. Putri et al., 2019). Pemilihan strategi ini berdasarkan tahapan pembelajaran PQ4R yang sistematis yaitu melalui 3 tahapan pembelajaran yaitu tahap (1) tahap prabaca yang terdiri dari a) Preview; b) Question; (2) tahap membaca a) Read; b) Reflect; c) Recite; dan (3) tahap pascabaca yaitu Review (Ahmad, 2013).

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti memilih satu judul penelitian yaitu “Penerapan Strategi PQ4R Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Kritis Siswa di Kelas IV”.

## **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan, maka rumusan masalah dari topik penelitian ini yaitu:

- 1) Bagaimana aktivitas pelaksanaan pembelajaran melalui strategi PQ4R dalam meningkatkan kemampuan membaca kritis siswa kelas IV?
- 2) Bagaimana hasil belajar kemampuan membaca kritis siswa kelas IV setelah menerapkan strategi PQ4R?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang sudah dipaparkan, maka tujuan dari topik penelitian ini yaitu:

- 1) Untuk mengetahui aktivitas pembelajaran dengan strategi PQ4R dalam meningkatkan kemampuan membaca kritis siswa kelas IV.
- 2) Untuk mengetahui hasil belajar kemampuan membaca kritis siswa kelas IV setelah menerapkan strategi PQ4R.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan mampu menambah pembaharuan bagi dunia pendidikan khususnya dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca kritis, menambah inovasi bagi guru dan tenaga pendidik untuk menerapkan strategi PQ4R khususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia, umumnya untuk seluruh mata pelajaran.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

##### **1) Bagi Guru**

Menambah pengetahuan baru mengenai penggunaan strategi pembelajaran agar bisa membantu menjelaskan konsep pembelajaran dengan efektif serta pentingnya penggunaan strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa.

##### **2) Bagi Siswa**

Penelitian ini mampu menambah pengetahuan dan pengalaman baru dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran yang efektif bagi siswa dan menambah motivasi siswa dalam mengasah kemampuan dan memahami konsep materi dengan tepat.

##### **3) Bagi Sekolah**

Penelitian ini mampu memberikan inovasi dalam melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan suatu strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan

permasalahan di kelas serta mampu memudahkan guru dalam meningkatkan kemampuan siswa di berbagai mata pelajaran.

#### 4) Bagi Peneliti

Penelitian ini mampu menambah pengetahuan baru mengenai penggunaan dan penerapan strategi PQ4R pada mata pelajaran Bahasa Indonesia serta menambah pengalaman baru dalam melaksanakan dan menyelesaikan penelitian berdasarkan permasalahan di kelas.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika ini dibuat untuk mempermudah penyusunan penulisan sistematika skripsi. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab I ini mendeskripsikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

#### **BAB II KAJIAN TEORI**

Bab II ini mendeskripsikan kajian teori yang digunakan.

#### **BAB III**

Bab III ini mendeskripsikan metode penelitian yang digunakan dan menjabarkan perencanaan penelitian sampai penerapan rancangan penelitian.

#### **BAB IV**

Bab IV ini memaparkan temuan hasil pelaksanaan penelitian dan membahas temuan dari hasil penelitian.

#### **BAB V**

Bab V ini berisi simpulan, implikasi dan rekomendasi dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan.